

PERCAKAPAN 73.

1. KATA-KATA

yakin	sure, certain; convinced; assured
halaman	page; yard
krisis	crisis
pelaku	actor; character
utama	main, prime, chief; staple; primary; excellent
nampaknya	apparently, evidently; it seems
tak pernah	never
ketinggalan	to be left behind; to miss; remainder

2. PERCAKAPAN

- A: Pilem apakah yang baik minggu ini? What's a good movie this week?
- B: Carilah di surat kabar. Saya sendiri tidak yakin. Look in the newspaper. I'm not sure myself.
- A: Bolehkah saya meminjam surat kabar saudara? May I borrow your newspaper?
- B: Tentu saja, saudara. Lihatlah di halaman empat. Of course. Look on page 4.
- A: O, ya. Wah! Pilem Krisis ini hebat rupanya! Uh huh. Say! This movie 'Krisis' looks terrific!
- B: Kalau tidak salah, Nurnaningsih pelaku utamanya. If I'm not mistaken, Nurnaningsih has the lead role.
- A: Nampaknya saudara tak pernah ketinggalan dalam hal ini. Evidently you're really up on these matters.

3. LATIHAN

1. Kalau tidak salah, Clark Gable pelaku utamanya.

- a) Kalau tidak salah, Clark Gable pelaku utamanya.  
b) Kalau tidak salah, Nurnaningsih peran utamanya.

1)

1) actor, character

- c) Kalau tidak salah, Nurnaningsih memainkan peranan utama.  
2)
- d) Kalau tidak salah, pilem itu dibintangi Nurnaninguah.  
3)
- e) Kalau tidak salah, mereka akan tiba besok.
- f) Kalau tidak salah, buku itu diterbitkan tahun yang lalu.
- g) Kalau tidak salah, sebagian besar penduduknya beragama Islam.  
4) 5)
- h) Kalau tidak salah, rapat itu sudah ditunda sampai minggu depan.  
6)
- i) Kalau tidak salah, mereka tidak akan menerima syarat-syarat it..  
7)
- j) Kalau tidak salah, ujian penghabisan akan diadakan pada akhir bulan ini.  
8)

KATA-KATA BARU

- 2) role, part
- 3) to be starred
- 4) inhabitant, population
- 5) to have a religion
- 6) to be postponed
- 7) conditions
- 8) final exam

PERCAKAPAN 74.

1. KATA-KATA

potong	to cut; to slice; piece; slice, a cut
rambut	hair (of head)
potong rambut	haircut; to get a haircut
ujung	tip; end; point
kursi	chair
lekas-lekas	quickly; soon
memotong	to cut; to slice; to deduct
pangkasan	haircut; trimming; pruning
ditinggikan	to be raised, elevated; to be increased
minyak	oil; grease
minyak rambut	hairoil
bau	smell, odor; stench, stink
buatan	made by/in; make, brand; artificial
wangi	fragrant
sisir	comb; to comb
cermin	mirror

2. PERCAKAPAN

A: Bung, saya mau potong rambut.

Bung, I'd like a haircut.

B: Baik, tuan. Di ujung sebelah sana ada kursi kosong, tuan.

Yes, sir. There's a vacant chair down at that end, sir.

A: Bung, apa bisa lekas-lekas memotong rambut saya? Saya harus kembali ke kantor dalam setengah jam.

Say, can you give me a quick haircut? I have to be back at the office in half an hour.

C: Saya coba, tuan. Tuan mau bagaimana pangkasannya?

I'll try, sir. How would you like your haircut?

- A: Harap ditinggikan pangkasannya. Please cut it short.
- C: Apa tuan suka pakai minyak rambut? Would you like some hairoil?
- A: Jangan berikan minyak rambut yang itu. Saya tidak suka baunya. Don't give me that hairoil. I don't like its smell.
- C: Bagaimana kalau yang ini, tuan? Ini buatan Inggeris, sangat wangi. How about this one, sir? This is an English brand - very fragrant.
- A: Kalau yang itu, bolehlah. Sisirlah rambut saya ke sebelah kanan. That one's o.k.. Part my hair to the right.
- C: Baik tuan. Lihat dulu dalam cermin, tuan. Begini tuan? Yes, sir. Take a look in the mirror, sir Like this, sir?
- A: Ya, sudah baik. Berapa saya harus membayar? Yes, that's fine. How much do I owe you?
- C: Lima ratus tujuh puluh lima,tuan. 575 Rupiahs, sir.

### 3. LATIHAN

1. Ini buatan Inggeris, sangat wangi.
  - a) Ini buatan Inggeris, sangat mahal.
  - b) Ini buatan Amerika, bermutu tinggi.
  - c) Ini buatan Amerika, harus diimpor.
  - d) Ini buatan Jerman, dibuat di pabrik Krupp.  
1) factory
  - e) Ini buatan Jerman, sukar didapat di Indonesia.
  - f) Ini buatan Jepang, bagus tapi murah.
2. Sisirlah rambut saya ke sebelah kanan.
  - a) Sisirlah rambutmu sebelum datang ke meja makan.
  - b) Potonglah sayur-sayuran ini.  
2) vegetables
  - c) Kosongkanlah kotak ini.  
3) box
  - d) Kembalikanlah buku ini dalam waktu dua minggu.
  - e) Cobalah sepatu ini. Bagaimanakah, sempit?

- f) Pakailah minyak rambut ini. Sangat wangi.
- g) Buatlah kalimat dengan menggunakan kata 'bau'.
- h) Bercerminlah!

PERCAKAPAN 75.

1. KATA-KATA

menonton	to see; to look at; to go to shows
salah satu	one of
kegemaran	hobby; fondness; liking; favorite
setuju	to agree; to approve
cara	way, method, manner

2. PERCAKAPAN

- A: Nampaknya saudara tak pernah ketinggalan dalam hal ini.  
B: Sebab menonton pilem salah satu kegemaran saya.  
A: Kalau begitu, marilah kita menonton besok.  
B: Setuju, tapi kita harus memesan tempat dulu.  
A: Bagaimana cara memesan tempat di Menteng?  
B: Kita akan melihat pertunjukan jam berapa?  
A: Lebih baik kita melihat yang jam setengah tujuh.  
B: Untuk itu karcis harus dibeli jam satu besok siang.  
A: Biarlah saya sendiri membelinya.
- Evidently you're really up on these things.  
Because going to movies is one of my hobbies.  
In that case let's go to the movies tomorrow.  
Agreed, but we have to make reservations first.  
How do you make reservations at the Menteng?  
Which showing are we going to see?  
It would be better if we saw the 6:30 show.  
Tickets for that one have to be bought at 1:00 tomorrow afternoon.  
Let me buy them.

3. LATIHAN

1. Sebab menonton pilem salah satu kegemaran saya.
- Sebab menonton pilem salah satu kesukaan saya.
  - Sebab menonton sandiwara salah satu kegemaran saya.
    - (stage) play

- c) Karena menonton sandiwara salah satu kesukaan saya.
  - d) Sebab mengumpulkan perangko salah satu kegemaran saya.
  - e) Sebab menangkap kupu-kupu salah satu kegemaran saya.  
3) 4)
  - g) Sebab bermain catur salah satu kegemaran saya.
2. Kita harus memesan tempat dulu.
- a) Kita harus meninggalkan tanah air lagi.  
5)
  - b) Kita harus menyetujui permintaannya.
  - c) Kita harus menempati rumah baru pada permulaan bulan depan.
  - d) Kita harus menunjuk seorang dari Sulawesi juga.
  - e) Kita harus membeli semua bekal sebelum berangkat.
  - f) Kita harus membuatnya cemburu.  
6)
  - g) Kita harus membayar sebelum masuk.

KATA-KATA BARU

- 2) metal
- 3) to catch
- 4) butterfly
- 5) fatherland
- 6) jealous

PERCAKAPAN 76.

1. KATA-KATA

menelepon	to telephone, phone, call (on the phone)
mas	(term of address to a man).
kecantikan	beauty
salon kecantikan	beauty shop/salon
giliran	turn
dijemput	to be met and picked up
jika	if; when (future)
tersedia	(to be) readied, prepared, furnished, supplied; in stock; on hand; available
meja	table; desk
titipkan	to entrust s.t. to s.o. for safekeeping or delivery
tetangga	neighbor

2. PERCAKAPAN

- A: Hallo, dik. Ada apa anda meneleponku? Hello, Dear. Why did you phone me?
- B: Mas, saya akan pergi ke salon kecantikan dulu siang ini. Dear, I'm going to the Beauty Shop this afternoon.
- A: Sampai jam berapa anda di sana? Until what time will you be there?
- B: Barangkali agak sore saya pulang, karena giliran saya baru jam setengah tiga. I may return rather late in the evening, because my appointment is only at 2:30.
- A: Baiklah. Apa perlu dijemput nanti? O.k. Do you need to be picked up later?
- B: Nanti saja, jika sudah selesai saya meneleponmu. O ya, mas, makanan sudah tersedia di meja. Makanlah dulu. Later on when I'm finished I'll phone you. Oh, yes, Dear - the food is already prepared on the table. Go ahead and eat..
- A: Ya, baik. Siapa yang menjaga anak-anak? Alright. Who's taking care of the kids?

B: Saya titipkan kepada tetangga kita. I left them with our neighbours.

A: Baiklah. Sampai nanti. O.k.. See you later.

3. LATIHAN

1. Apa perlu dijemput nanti?

a) Apa perlu ditelepon nanti?

b) Apa perlu ditunggu nanti?

c) Apa perlu dijaga nanti?

d) Apa perlu dibayar nanti?

e) Apa perlu digantikan nanti?

1)

1) to be replaced

f) Apa perlu dibangunkan nanti?

2)

2) to be awakened

2. Tak usah menunggu saya.

a) Tak usah membawa saya.

b) Tak usah menjawab saya.

c) Tak usah mencari saya.

d) Tak usah menyukai saya.

e) Tak usah membandingkan saya dengan dia.

3)

3) to compare

f) Tak usah membacakan kepada saya.

PERCAKAPAN 77.

1. KATA-KATA

sama	same; equal; with; together with
makmur	prosperous; thriving
bagi	for; to
tersebut	referred to; mentioned, named, stated
berbeda-beda	to vary, differ
pendirian	viewpoint, standpoint; erection; foundation
maksudkan	to mean, intend; to plan; to refer to
kesempatan	opportunity; chance; occasion
maju	to advance, move forward, progress; progressive; advanced
pula	also, too
tunjangan	support, aid, allowance, subsidy
kemahalan	too expensive; expensiveness; scarcity
tunjangan kemahalan	cost-of-living allowance/subsidy

2. PERCAKAPAN

- A: Samakah biaya hidup di semua daerah? Is the cost-of-living the same in all areas?
- B: O, tidak. Biasanya di tempat yang makmur agak rendah. Oh, no. Usually in areas which are prosperous it's rather low.
- A: Untung benar bagi orang yang tinggal di tempat tersebut That's very fortunate for the people who live in those places.
- B: Ya, tetapi orang berbeda-beda pendiriannya. Yes, but people differ in their viewpoints.
- A: Apa yang saudara maksudkan dengan itu? What do you mean by that?
- B: Kesempatan maju lebih banyak di kota besar. Opportunities to get ahead are much greater in a big city.
- A: Memang. Dalam hal itu saya setuju dengan saudara. Indeed so. In that respect I agree with you.
- B: Pula, pegawai mendapat lebih banyak tunjangan kemahalan. Also, the worker gets a much bigger cost-of-living allowance.

3. LATIHAN

!. Apa yang saudara maksudkan dengan itu?

- a) Apa yang saudara dapatkan?
- b) Apa yang saudara perbaiki?
- c) Apa yang saudara titipkan kepada mereka?
- d) Apa yang saudara perlukan?
- e) Pesan apa yang saudara sampaikan kepadanya?
- f) Siapa yang saudara telepon?
- g) Soal apa yang sudah saudara selesaikan?
- h) Apa saja yang sudah saudara sediakan?
- i) Apa yang saudara tinggalkan di sana?

2. Samakah biaya hidup di semua daerah?

- a) Samakah harga-harga di semua toko?
- b) Samakah adat-istiadat di semua daerah?  
1)
- c) Rendahkah biaya hidup di daerah itu?
- e) Berbedakah kebiasaan di Jawa Tengah dan Jawa Timur?  
2)
- f) Banyakkah jumlah orang yang dapat membaca dan menulis?  
3)
- g) Besarkah kesempatan maju di sana?  
4)
- h) Barukah dasi saudara?  
5)

1) customs and traditions

2) tradition

3) total

4) to progress

5) neck tie

PERCAKAPAN 78.

1. KATA-KATA

kaleng	can, tin
mentega	butter
kilogram	kilogram
gula-gula	candy, sweets; mistress
ons	ounce
tepung	flour
terigu	wheat
tepung terigu	wheat flour
kilo	kilo
daging	meat
ayam	chicken
daging ayam	chicken meat
bawang	onion
putih	white
bawang putih	garlic
pon	pound
mengantarkan	to deliver; to escort, accompany; to take

2. PERCAKAPAN

A: Selamat pagi, nyonya. Nyonya mau membeli apa?

Good morning, Madam. What would you like to buy?

B: Saya mau tiga kaleng mentaga dari satu kilogram.

I'd like 3 one-kilogram cans of butter.

A: Apa lagi, nyonya?

What else, Madam?

B: Gula-gula dua ons, tepung terigu tiga kilo, daging ayam satu kilo, dan bawang putih setengah ons.

2 ounces of candy, 3 kilos of wheat flour  
1 kilo of chicken meat and a half ounce  
of garlic.

A: Apa lagi, nyonya?

What else, Madam?

B: Sudah, itu saja. Dapatkah tuan mengantarkannya ke rumah saya?

That's all. Can you deliver it to my house?

A: Ya, nyonya. Jam berapa saya harus mengantarkannya?

Yes, Madam. What time should I deliver it?

B: Setelah jam dua siang.

After 2: 00 P.M.

### 3. LATIHAN

1. Dapatkah tuan mengantarkannya ke rumah saya?

a) Dapatkah tuan mengantarkannya ke kantor saya?

b) Dapatkah tuan mengantarkannya sebelum jam dua siang?

c) Dapatkah tuan membelikan gula-gula untuk saya?

d) Dapatkah tuan memperbanyak pelajaran ini?

e) Dapatkah tuan menyetujui permintaan ini

1) 2)

f) Dapatkah tuan menyamakan kedua orang ini?

3)

g) Dapatkah tuan membiayai saya?

h) Dapatkah tuan menempati rumah ini pada tanggal satu bulan depan?

i) Dapatkah tuan membagikan pekerjaan ini?

5)

j) Dapatkah tuan meninggalkan tanah air minggu ini juga?

1) to approve

2) request

3) to compare

4) to finance

5) to distribute

PERCAKAPAN 79.

1. KATA-KATA

lucu	funny, amusing, humorous; cute
roman	novel; romance
buku roman	novel
asuhan	upbringing; training; raising
karangan	composition, essay, writing; written by
kesusasteraan	literature
sasterawan	man-of-letter; writer, author
beruntung	to be lucky/fortunate

2. PERCAKAPAN

A: Selamat sore. Saya mencari buku yang lucu.

Good afternoon. I'm looking for a humorous book.

B: Oh, sayang sekali. Buku-buku yang lucu sudah habis. Tidakkah tuan mencari buku lainnya?

Oh, I'm sorry. We're all out of humorous books. How about some other kind of book?

A: Bagaimana tentang buku roman? Adakah yang baik dan menarik hati?

How about novels? Do you have any that are good and interesting?

B: Ya, tuan. Buku "Salah Asuhan" ini sangat baik. Ini karangan Abdul Muis.

Yes, sir. This book "Salah Asuhan" (=Wrong Upbringing) is very good. It's written by Abdul Muis.

A: Baiklah, saya beli. Ada jugakah buku kesusasteraan lainnya? Saya juga mencari buku "Sasterawan-Sasterawan Indonesia" oleh Usman Effendi.

O.k., I'll buy it. Do you also have other literary books? I'm also looking for the book "Sasterawan-Sasterawan Indonesia" (=Indonesian Men-of-letters) by Usman Effendi.

B: Tuan sangat beruntung. Kebetulan kami ada satu lagi buku itu.

You're very lucky. We just happen to have one more copy of that book.

A: Saya kira cukup dua buku itu saja.

I think those two books will do.

3. LATIHAN

1. Tuan sangat beruntung.

- a) Tuan betul.
- b) Tuan selamat.
- c) Ini cukup.
- d) Bayi itu lucu sekali.
- e) Uang saya habis.
- f) Pekerjaannya baik sekali.
- g) Keduanya sama saja.
- h) Kebanyakan negara barat sangat makmur.  
    1)  
i) Biaya hidup di negeri saya rendah sekali.
- j) Pendapat saya berbeda.  
    2)

1) prosperous

2) opinion

2. Sayang sekali saudara tidak datang kemarin.

- a) Sayang sekali saya tidak tahu apa-apa.
- b) Sayang sekali saudara tidak melihatnya.
- c) Sayang sekali dia sakit waktu itu.
- d) Sayang sekali hanya beberapa orang saja yang datang.
- e) Sayang sekali kami tidak bertemu dengan dia.
- f) Sayang sekali dia sudah pulang.

3. Kebetulan kami ada satu lagi buku itu.

- a) Kebetulan saya tahu dimana rumahnya.
- b) Kebetulan kami berjumpa di jalan.
- c) Kebetulan dokter datang dengan segera.
- d) Kebetulan polisi datang pada waktu itu.
- e) Kebetulan kami akan pergi ke rumahnya nanti malam.

PERCAKAPAN 80.

1. KATA-KATA

terbaik	best
wesel	money order
poswesel, poswessel	postal money order
dikirim	to be sent, shipped, dispatched
tercatat	registered; (to be) noted (down), listed
loket	ticket/sales window
hari kerja	workday
hari libur	holiday, non-workday

2. PERCAKAPAN

A: Ya, tuan. Tuan mau membeli apa?

Yes, sir. What would you like to buy?

B: Saya ingin membeli sepuluh perangko dari lima sen, lima belas dari dua puluh lima sen, lima dari satu rupiah dan sepuluh helai warkatpos.

I want to buy 10 five-cent stamps, 15 twenty-five cent stamps, 5 one rupiah stamps, and 10 postal letters.

A: Baik, tuan.

Yes, sir.

B: Bagaimana cara yang terbaik untuk mengirim uang ke Semarang?

What's the best way to send money to Semarang?

A: Lebih baik kirimkan dengan poswesel.

It's best to send it by postal money order

B: Dapatkah poswesel ini dikirim tercatat?

Can the postal money order be sent by registered mail?

A: Tentu, tuan. Tetapi tuan harus pergi ke loket nomor tujuh.

Of course, sir. But you have to go to window number 7.

B: Baiklah. Terima kasih.....0, ma'af, berapa kali surat-surat diangkut dari tempatnya?

O.k. Thank you.....Oh, excuse me, how often are letters picked up from the boxes?

A: Pada hari-hari kerja diangkut empat kali sehari, dan pada hari-hari Minggu dan hari libur dua kali.

They're picked up 4 times a day on workdays and twice on Sundays and holidays.

3. LATIHAN

1. Bagaimana cara yang terbaik untuk mengirim uang ke Semarang?
  - a) Bagaimana cara yang terbaik untuk mengirim paket ke Semarang?
  - b) Bagaimana cara yang terbaik untuk mengirim barang yang berharga?
  - c) Bagaimana cara yang terbaik untuk membeli barang-barang kerajinan tangan?
  - d) Bagaimana cara yang terbaik untuk pergi ke Semarang?
  - e) Bagaimana cara yang terbaik untuk mengangkut peti-peti ini?
  - f) Bagaimana cara yang terbaik untuk mengerjakna ini?
  - g) Bagaimana cara yang terbaik untuk membetulkan ini?
  - h) Bagaimana cara yang terbaik untuk menarik perhatian mereka?
2. Lebih baik kirimkan dengan poswesel.
  - a) Lebih baik kirimkan melalui udara.
  - b) Lebih baik kirimkan melalui laut.
  - c) Lebih baik kirimkan sendiri.
  - d) Lebih baik kirimkan tercatat.
  - e) Lebih baik kirimkan sekarang ini juga.
  - f) Lebih baik kirimkan dengan suratnya.

PERCAKAPAN 81.

1. KATA-KATA

wayang	puppet; Javanese puppet show
golek	wooden puppet
wayang golek	wooden puppet show
panti	building; hall
budaya	cultural; cultured
undangan	invitation; invitee
kartu undangan	invitation card
gratis	free, gratis
dalang	puppeteer; mastermind
termasyhur	famous; most famous
pesinden	female singer

2. PERCAKAPAN

A: To, nanti malam mau ke mana?

To, where are you going tonight?

B: Sampai sekarang, sebetulnya belum ada rencana. Mengapa?

Actually I don't have any plans as of now. Why?

A: Mau ikut menonton wayang golek di Panti Budaya atau tidak?

Do you want to go along to see the puppet show at the Panti Budaya?

B: Ah, aku kira tidak. Aku tak ada uang.

I think not. I don't have any money.

A: Begini, kalau kau mau, aku ada beberapa kartu undangan. Kau tak usah membayar apa-apa.

It's like this - if you want to go, I have several invitation cards. You don't have to pay anything.

B: Ya, kalau gratis mau saja. Apa ceritera untuk nanti malam?

Sure, if it's free I'll go. What's the story for tonight?

A: Kalau tidak salah, tentang Ramayana, dan dalangnya juga sangat termasyhur.

If I'm not mistaken, it's about the Ramayana and the puppeteer is also very famous

B: Siapa pesindennya?

Who's the female singer?

- A: Pesidennya pun sangat termasyhur,  
Upit Sarimanah. The female singer is also very famous,  
Upit Sarimanah.
- B: Kalau begitu, baiklah. Di mana kita  
bertemu? In that case count me in. Where shall  
we meet?
- A: Jika mungkin, kita bertemu di dekat  
loket Panti Budaya saja. If possible, let's meet near the Panti  
Budaya ticket-window.
- B: Baiklah. Sampai nanti. O.k. See you later.

3. LATIHAN

1. Kau tak usah membayar apa-apa.
  - a) Kau tak usah menunggu saya.
  - b) Kau tak usah menyampaikan pesan itu.
  - c) Kau tak usah merencanakan apa-apa.
  - d) Kau tak usah ikut.
  - e) Kau tak usah memperkirakan ongkosnya.
  - f) Kau tak usah mengundang saya.
  - g) Kau tak usah menceriterakannya.
  - h) Kau tak usah bertemu dengan saya dulu.
  - i) Kau tak usah membeli apa-apa.

PERCAKAPAN 82.

1. KATA-KATA

berbahasa	to speak; to speak a language
belajar	to learn; to study
mengajar	to teach
melalui	to go via/thru/past; via, thru, by way of
laut	sea
Angkatan Laut	The Navy

2. PERCAKAPAN

- A: Ma'af, tuan. Saya harus naik bis mana untuk pergi ke Hotel Garuda? Saya tersesat.
- B: Tuan datang dari mana?
- A: Saya baru datang dari Amerika tiga hari yang lalu.
- B: Tetapi tuan dapat berbahasa Indonesia. Di mana tuan belajar?
- A: Saya belajar di Washington sebelum saya datang ke sini.
- B: Siapa yang mengajar? Orang Amerika atau orang Indonesia?
- A: Yang mengajar saya orang Indonesia
- B: Oh, begitu? Tuan harus naik bis nomor delapan. Setelah melalui Rumah Sakit Angkatan Laut, turun di muka bioskop Rex. Hotel Garuda ada di sebelah kanan bioskop itu.
- A: Terima kasih, tuan.
- B: Terima kasih kembali.
- Excuse me, Sir. Which bus do I have to take to go to the Garuda Hotel? I'm lost.
- Where do you come from?
- I just came from America 3 days ago.
- But you can speak Indonesian. Where did you learn it?
- I learned it in Washington before I came here.
- Who taught you? An American or an Indonesian?
- The person who taught me was an Indonesian.
- Oh, really? You have to take bus no.8. After passing the Navy Hospital get off in front of the Rex Theatre. The Garuda Hotel is on the right of the theatre.
- Thank you, sir.
- You're welcome.

3. LATIHAN

1. Siapa yang mengajar?
  - a) Siapa yang naik Gunung Everest?
  - b) Siapa yang pergi ke Tanjung Harapan?
  - c) Siapa yang tersesat?
  - d) Siapa yang baru datang?
  - e) Siapa yang dapat berbahasa Indonesia?
  - f) Siapa yang belajar Bahasa Indonesia?
  - g) Siapa yang sakit?
  - h) Siapa yang baru turun dari bis?
  - i) Siapa yang mengemukakan usul itu?
    - 1)
    - 2)
  - j) Siapa yang menerima lamaran?
    - 1) proposal
    - 2) application

PERCAKAPAN 83.

1. KATA-KATA

surat keterangan	certificate; identity card
inspeksi	inspection
keuangan	finance; financial, monetary
Kantor Inspeksi Keuangan	Finance Inspection Office
jawatan	government office, agency, department
imigrasi	immigration
Jawatan Imigrasi	Immigration Department

2. PERCAKAPAN

A: Bagaimana cara mendapat paspor dan lain-lainnya di Indonesia?

How does one go about getting a passport and so on in Indonesia?

B: Pertama saya harus minta surat keterangan dari Kantor Polisi dan Kantor Inspeksi Keuangan.

First I have to ask for a certificate from the Police Station and the Finance Inspection Office.

A: Lalu bagaimana?

Then what?

B: Saya pergi ke Jawatan Imigrasi untuk minta paspor.

I go to the Immigration Department to ask for a passport.

A: Lalu?

Then?

B: Setelah mendapat paspor, lalu pergi ke rumah sakit untuk disuntik.

After getting a passport, then I go to the hospital for shots.

3. LATIHAN

1. Saya pergi ke Jawatan Imigrasi untuk minta paspor.

- a) Saya pergi ke Jawatan Imigrasi untuk minta keterangan.
- b) Saya pergi ke Jawatan Kereta Api untuk bertanya tentang jamnya.
- c) Saya pergi ke Kantor Inspeksi Keuangan untuk minta surat keterangan.
- d) Saya pergi ke Kantor Polisi untuk minta surat keterangan kelakuan baik.
- e) Saya pergi ke kedutaan-kedutaan untuk minta visa.
- f) Saya pergi ke rumah sakit untuk disuntik TCD.

PERCAKAPAN 84.

1. KATA-KATA

cacar	smallpox
TCD	Typhoid-Cholera-Dysentery
sinar-X	X-ray
kadang-kadang	sometimes
tergantung (kepada)	to depend (on); to hang (on)
tujuan	aim, objective, purpose, goal, destination
negara	country, nation, state
dikunjungi	to be visited

2. PERCAKAPAN

A: Setelah mendapat paspor, lalu bagaimana?

After you get the passport, then what?

B: Lalu pergi ke rumah sakit untuk disuntik cacar, TCD dan lain-lainnya.

Then you go to the hospital to get shots for smallpox, TCD and so forth.

A: Apakah harus mendapat surat keterangan sinar-X juga?

Sometimes you must, depending upon the purpose for going abroad. And after that, only then do you request a visa from the embassy of the country which will be visited.

3. LATIHAN

1. Apakah harus mendapat surat keterangan sinar-X juga?

- a) Apakah harus mendapat surat keterangan kesehatan juga?
- b) Apakah harus mendapat surat keterangan berkelakuan baik juga?
- c) Apakah harus mendapat surat keterangan dari kantor polisi juga?
- d) Apakah harus mendapat suntikan TCD juga?
- E) Apakah harus mendapat visa untuk kunjungan tiga hari saja?

PERCAKAPAN 85.

1. KATA-KATA

diundang	to be invited
malam Minggu	Saturday night
merayakan	to celebrate
ulang	repeat(ed)
ulang tahun	anniversary; birthday
hari ulang tahun	anniversary day; birthday
hadiah	present, gift; prize, award
serahkan	to surrender; to turn s.t. over to s.o.; to transfer s.r.; to hand s.t. over

2. PERCAKAPAN

A: Apakah saudara diundang ke rumah saudara Indro malam Minggu?

Are you invited to Mr. Indro's house Saturday night?

B: Ya, katanya akan merayakan hari ulang tahun isterinya.

Yes, he said it's to celebrate his wife's birthday.

A: Kalau begitu, kita harus membawa

In that case we'll have to bring a present

B: Tentunya. Saya serahkan kepada isteri saya untuk mencarinya.

Of course. I left it up to my wife to find one.

3. LATIHAN

1. Apakah saudara diundang ke rumah saudara Indro malam Minggu?

- a) Apakah saudara diundang ke rumah nyonya Chadran malam Minggu?
- b) Apakah saudara diundang ke pesta Andang?
- c) Apakah saudara diundang ke pesta perkawinan di rumah saudara Indro?
- d) Apakah saudara sudah disuntik cacar?
- e) Apakah saudara sudah dikeluarkan dari kantor itu?
- f) Apakah saudara ditentang?

PERCAKAPAN 86.

1. KATA-KATA

suku	ethnic group; tribe; sub-race; leg;
suku bahasa	dialect
beratus-ratus	hundreds of
misalnya	for example, for instance; supposing, in the event that, were it that
Jawa	Java
dibagi menjadi	to be divided (into/becoming)
jarak	distance
berasal (dari)	to originate (from), come (from)
berjauhan	to be far apart

2. PERCAKAPAN

A: Ada berapa suku bahasakah di Indonesia itu?

How many dialects are there in Indonesia?

B: Sebetulnya ada beratus-ratus suku bahasa di Indonesia.

Actually there are hundreds of dialects in Indonesia.

A: Misalnya?

For example?

B: Misalnya di Jawa saja ada tiga suku bahasa yang dapat lagi dibagi menjadi banyak suku bahasa.

For instance in Java alone there are 3 dialects which in turn can be divided into numerous dialects.

A: Dapatkah orang dari suku yang satu mengerti(akan)suku bahasa lainnya?

Can a person from one dialect understand the other dialect?

B: Tergantung kepada jarak antara suku yang satu dan suku yang lainnya.

That depends upon the distance between the one dialect and the other one.

A: Misalnya?

For example?

B: Kalau misalnya, orang dari(suku)Jawa Tengah yang berbicara Jawa, dekat dari Jawa Barat yang berbicara Sunda, mereka akan mengerti juga.

If for example, a Central Javanese who speaks Javanese is near to West Java, where they speak Sundanese, they will understand each other.

A: Lalu mereka berbahasa apa kalau mereka berasal dari dua tempat yang berjauhan?

Then what do they speak if they come from 2 places which are far apart?

B: Mereka bercakap-cakap dalam Bahasa Indonesia.

They converse in Indonesian.

### 3. LATIHAN

1. Ada tiga bahasa yang dapat dibagi menjadi banyak suku bahasa.

- a) Amerika Serikat dibagi menjadi lima puluh negara bagian.
- b) Pulau Jawa dibagi menjadi tiga bagian - Timur, Tengah dan Barat.
- c) Dunia kita ini dapat dibagi menjadi enam benua.
- d) Kursus Bahasa Indonesia ini dapat dibagi menjadi dua bagian.
- e) Kalimat ini dapat dibagi menjadi dua bagian.
- f) Kongres Amerika Serikat dibagi menjadi dua bagian.

2. Dapatkah orang dari suku yang satu mengerti (akan) suku bahasa lainnya?

- a) Apakah saudara percaya (akan) dia?  
1) to trust, believe
- b) Apakah saudara suka (akan) dia?  
2)
- c) Apakah saudara benci (akan) dia?  
2) to hate
- d) Apakah saudara menaruh perhatian akan bidang ekonomi?

PERCAKAPAN 87.

1. KATA-KATA

untung	lucky, fortunate; profit, benefit, gain
bujang(an)	bachelor; single man
kebingungan	confusion; bewilderment; to be confused
bunga	flower; interest on money
nasehat	advice, counsel
jitu	correct; exact; apropos

2. PERCAKAPAN

- A: Kalau begitu, kita harus membawa hadiah. In that case we have to bring a present.
- B: Tentunya. Saya serahkan kepada isteri saya untuk mencarinya. Naturally. I left it up to my wife to find one.
- A: Untunglah bagi orang yang beristeri, tetapi kalau orang bujangan seperti saya, kepada siapa saya minta tolong? That's fine and dandy for a man who has a wife, but if a person is a bachelor like me, whom do I ask for help?
- B: Jangan kebingungan, saudara. Kirim saja karangan bunga. Itu lebih mudah, bukan? Keep your cool! Just send a bouquet of flowers. That's simple, isn't it?
- A: Wah! Nasehat saudara memang sangat jitu! Say! Your advice is really quite good!
- B: Tentu saja. Saya juga muda dulu! Naturally. I was once young too.

3. LATIHAN

1. Jangan kebingungan, saudara!

- a) Jangan kehujanan!
- b) Jangan ketinggalan bis!
- c) Jangan keterlaluan!
  - 1)
  - 2)
- d) Jangan kekanak-kanakan!
  - 1)
  - 2)

- 1) overly
- 2) childish

PERCAKAPAN 88.

1. KATA-KATA

Departemen	Department
Departemen Luar Negeri	Department of Foreign Affairs
ijin, izin	permission, consent; permit; license
ijin masuk	entry permit
pelabuhan	harbor, port, docks
tadi pagi	earlier in the morning
antarkan	to take; to deliver; to escort; to accompany
tersebut	referred to; mentioned; stated
berikan	to give
balasan	answer, reply; response; retaliation; revenge

2. PERCAKAPAN

A: Saudara Kadir?

Mr. Kadir?

B: Ya, Pak.

Yes, sir.

A: Apakah surat-surat untuk Departemen  
Luar Negeri sudah dikirimkan?

Have the papers for the Department of  
Foreign Affairs been sent?

B: Surat yang mana, Pak?

Which papers, sir?

A: Surat-surat mengenai ijin masuk ke  
pelabuhan untuk kapal-kapal dari  
Jepang.

The papers concerning the port of entry  
permits for the Japanese boats.

B: Sudah, Pak. Tadi pagi saya antarkan  
ke sana.

Yes, sir. I took them there earlier this  
morning.

A: Kepada siapa surat-surat tersebut  
saudara berikan?

To whom did you give those papers?

B: Kepada Pak Tahir, Pak, karena Pak  
Ahmad tidak ada. Katanya sedang  
pergi ke Kantor Imigrasi.

To Pak Tahir, sir, because Pak Ahmad  
wasn't in. They said he was on his way  
to the Immigration Office.

A: Baillah kalau begitu. Tetapi jangan lupa pergi kepada saudara Tahir lagi setelah jam dua dan minta balasan surat tersebut.

That's all right then, but don't forget to go to Mr. Tahir again after 2:00 and ask for the reply to those papers.

### 3. LATIHAN

1. Kepada siapa surat-surat tersebut saudara berikan?
  - a) Kepada siapa buku-buku tersebut saudara berikan?
  - b) Kepada siapa pita-pita tersebut saudara berikan?
    - 1)
  - c) Kepada siapa surat-surat tersebut saudara kirimkan?
    - 1) tapes; ribbons
  - d) Kedalam kotak mana surat-surat tersebut saudara masukkan?
  - e) Apa yang saudara katakan?
  - f) Kepada siapa patung itu saudara hadiahkan?
  - g) Tanggal berapa yang saudara-saudara tentukan?
  - h) Kepada siapa surat-surat tersebut saudara serahkan?
  - i) Siapa yang saudara peristerikan?
  - j) Pokok apa yang saudara-saudara bicarakan?
    - 2)

2) subject, topic

PERCAKAPAN 89.

1. KATA-KATA

ipar	sibling-in-law
menengok	to see, look at; to visit
mampir	to drop in, stop in/off
urusan	business, affairs, matters
kapan	when
berkunjung	to make a visit
sempat	to have the opportunity/chance
mengobrol	to chat
maklum(lah)	you know how it is; to know
larut malam	far into the night, late at night
sesuka hati	as one pleases

2. PERCAKAPAN

A: Apa kabar, saudara?

How are you?

B: Baik-baik saja. Dari mana ini?

Just fine. Where are you coming from?

A: Dari rumah ipar saya, menengok anaknya yang sakit.

From my brother-in-law's house, visiting his sick child.

B: Mampir dulu ke rumah kami.

Drop into the house for a while.

A: Terima kasih. Lain kali saja. Saya masih ada banyak urusan di rumah.

Thanks, Some other time. I still have lots of things to do at home.

B: Kapan saudara dapat berkunjung ke rumah kami ?

When will you be able to visit our house?

A: Nanti saja, kalau sempat, tentu saya datang.

Later on, if I get a chance, I'll certainly come by.

B: Betul, ya! Sudah lama sekali kita tidak mengobrol.

You will, won't you? It's been ages since we've chatted.

A: Ya, maklumlah, saudara. Kita masing masing repot dengan keluarga kita.

Yes, but you know how it is. We're both tied up with our (respective) families.